

## Keraton Solo Beri Restu ke Gibran Lakukan Revitalisasi

**SOLO (IM)**- Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka bertemu dengan Kanjeng Gusti Pangeran Harya (KGPH) Purbaya di Balai Kota Solo, Jawa Tengah, Rabu (8/2). Pertemuan ini membahas tindak lanjut dari revitalisasi Keraton Kasunanan Solo, yang akan mulai dikerjakan pada 2023 ini.

Diketahui anggaran revitalisasi berasal dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Pertemuan selama kurang lebih satu jam itu membahas soal persetujuan revitalisasi dari pihak Keraton Kasunanan Solo. Selain itu, Purbaya juga menyerahkan kajian master plan pembangunan yang akan digunakan menjadi bahan kajian dari PUPR.

Akan tetapi, setelah pertemuan ini, KGPH Purbaya yang sudah ditetapkan sebagai Putra Mahkota Keraton Kasunanan Solo, tidak mau berkomentar dan langsung meninggalkan Balai Kota Solo. Sementara itu, Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka menjelaskan bahwa setelah pertemuan ini, menandakan sudah ada izin dari Raja Keraton Solo, SIKS Pakubuwana (PB) XIII Hangabehi. "Ini sudah beres semua. Sudah ya.

(Master Plan) Ini perintah langsung dari Sinuhun (PB XIII)," kata Gibran Rakabuming Raka setelah pertemuan sambil menunjukkan master plan tersebut.

Terkait master plan, Gibran menjelaskan rujukan dari Keraton Solo akan menjadi bahan tambahan dari PUPR dalam melakukan kajian pembangunan cagar budaya tersebut. "Setelah ini rapat lagi dengan PUPR, sama desainnya, tidak bisa diubah," jelasnya

Teknis pembangunan, Gibran mengatakan akan dilaksanakan secara bertahap. Ia juga memperkirakan pembangunan akan memakan waktu lebih lama. "Bertahap, yang penting anggaran sudah ada. Sudah dapat ini (master plan) bisa langsung gerak. (Pembangunan) tahun ini, anggaran tahun ini," jelasnya.

"Kalau kita ingin menyelaraskan, bertahap, tapi jangan dipikir berapa tahun lamanya. Tapi kita lainnya, ini sudah mulai. Sama kayak Mangkunegaran," lanjutnya. ● **pra**

SUMEDANG BERHASIL TANGANI STUNTING

## Pemkab Bogor Studi Komparatif ke Kabupaten Sumedang

**BOGOR (IM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor tengah serius menangani persoalan stunting Berbagai upaya dilakukan termasuk melakukan studi komparatif ke Kabupaten Sumedang.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan, memimpin jajaran kepala dinas melakukan studi komparatif ke Kabupaten Sumedang, dan diterima langsung Bupati Sumedang, Dony Ahmad Munir, di Gedung Negara, Kabupaten Sumedang, Selasa (7/2).

Hadir pada kegiatan tersebut, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika, Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan, Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB), Kepala Bappedalitbang, perwakilan Dinas Sosial, beserta jajaran Direktur RSUD se-Kabupaten Bogor.

Untuk diketahui, Kabupaten Sumedang menjadi kabupaten dengan penurunan angka stunting terbaik di Indonesia. Keberhasilan menurunkan angka stunting ini

diapresiasi Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo di beberapa kesempatan.

Presiden meminta kabupaten dan kota di Indonesia belajar ke Kabupaten Sumedang karena berhasil menurunkan angka stunting dari 32,27 persen pada tahun 2018 hingga menjadi menjadi 8,27 persen di tahun 2022. Keberhasilan penurunan stunting secara signifikan tersebut terjadi karena dukungan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)," jelas Dony.

Dony menerangkan, dengan menggunakan platform aplikasi Simpati menghubungkan berbagai pemangku kepentingan mulai dari kader Posyandu untuk melakukan pencatatan pemeriksaan berat badan dan tinggi anak, pimpinan daerah, Puskesmas, desa, dan dinas terkait lainnya untuk mendapatkan laporan terkait dengan stunting.

Masyarakat juga dapat memanfaatkan aplikasi ini untuk melakukan pengecekan status gizi anak. Sensus dilakukan oleh kader Posyandu yang terlatih, dan semua diukur. Jadi coverage nya 97 persen. Kader posyandu terlatih, alatnya tepat sesuai standar dan mampu mengaplikasikan aplikasi Simpati," terang Dony. ● **gio**

UNTUK TUMBUHKAN MANFAAT ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH

## Kabupaten Bogor Bentuk Duta Zakat dan Duta Akhlak



Sekda Kabupaten Bogor, Burhanudin.

**BOGOR (IM)**- Guna mengoptimalkan pengelolaan zakat di Kabupaten Bogor serta menumbuhkan kesadaran masyarakat akan manfaat zakat, infaq, dan sedekah, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor bersama Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bogor membentuk Duta Akhlak dan Duta Zakat Kabupaten Bogor Tahun 2023 sekaligus melakukan Rapat Koordinasi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Baznas Kabupaten Bogor, yang berlangsung di Gedung Tegar Beriman, Selasa (7/2).

Selain pembentukan duta akhlak dan duta zakat, beberapa hal dibahas dalam Rapat Koordinasi yakni mengenai peran serta UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) Kabupaten Bogor dalam rangka meningkatkan penghimpunan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS), serta pelaksanaan Peraturan Bupati Bogor Nomor 49/2022

mengenai Pengelolaan Zakat Profesi, Infaq, dan Sedekah Pegawai dan Badan Usaha Milik di Lingkungan Daerah Kabupaten Bogor.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Burhanudin mengungkapkan pengelolaan, penerimaan dan pendistribusian zakat harus lebih efektif dan efisien serta dipadukan atau dikolaborasi dengan program-program Pemerintah Kabupaten Bogor, untuk mendorong kemajuan daerah serta kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bogor. Hal ini menginspirasi semua Baznas tingkat provinsi di Indonesia.

Dia berharap dengan adanya duta zakat dan duta akhlak bisa membantu program yang sedang digalakkan pemerintah "ASN berakhlak". Di mana program tersebut didukung juga oleh para duta akhlak yang juga seorang duta zakat dan diharapkan membantu Pemkab Bogor. ● **gio**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

## DEBIT AIR DI BENDUNG KATULAMPA BOGOR MENYUSUT

Pengendara motor melintas di jembatan Bendung Katulampa, Kota Bogor, Jawa Barat, Rabu (8/2). Debit air Sungai Ciliwung di Bendung Katulampa mengalami penyusutan dengan Tinggi Muka Air (TMA) hanya nol centimeter akibat kawasan hulu atau Puncak, Kabupaten Bogor tidak mengalami hujan deras sejak sepekan ini.

## Temukan RTLH Belum Diperbaiki, Pemkot Diminta Segera Ambil Tindakan

Wakil Ketua Komisi III DPRD Kota Bogor, Iwan Iswanto menyayangkan, program yang seharusnya bisa dirasakan manfaatnya oleh warga miskin yang membutuhkan, namun tidak bisa dirasakan manfaatnya oleh warga di Kelurahan Loji. Jadi memang proses pengajuannya perlu diperbaiki, katanya.

**BOGOR (IM)**- Wakil Ketua Komisi III DPRD Kota Bogor, Iwan Iswanto menemukan dua unit rumah yang belum mendapatkan bantuan program rumah tidak layak huni (RTLH) dari

Pemkot Bogor.

Kedua rumah yang ditemukan belum mendapatkan bantuan program RTLH tersebut saat Iwan Iswanto melakukan reses di Kelurahan Loji, Kecamatan Bogor Barat.

Rumah pertama yang disambangi oleh Iwan dan belum mendapatkan program RTLH adalah kediaman milik Bu Entut di RT 02, RW 06, Kelurahan Loji, Kecamatan Bogor Barat. Atap rumah yang bolong, tembok penuh dengan bercak hitam sisa kebakaran dua tahun silam, menjadi gambaran tempat tinggal milik Bu Entut.

"Kondisi rumah saat saya meninjau beberapa waktu lalu sangat memprihatinkan. Saya akan minta kepada Dinas Perumahan dan Pemukiman (Perumkim) dan Dinas Sosial (Dinsos) untuk langsung mengintervensi rumah bu Entut ini. Dua tahun lalu jadi korban kebakaran, namun sayangnya hingga hari ini tak

kunjung dapat bantuan. Ini sangat memprihatinkan," ungkap Iwan di gedung DPRD Kota Bogor pada Rabu (8/2).

Iwan melanjutkan, rumah kedua yang disambangi oleh Iwan adalah kediaman milik Bu Aci di RT 03, RW 06 Kelurahan Loji, Kecamatan Bogor Barat. Tempat tinggal seorang janda ini, nyatanya tak kunjung dapat perbaikan.

"Meski sudah mengajukan beberapa kali melalui kelurahan. Ya, nyatanya, program RTLH dari Pemerintah Kota Bogor, belum juga dirasakan Bu Aci," tutur Iwan.

Iwan menyayangkan, program yang seharusnya bisa dirasakan manfaatnya oleh warga miskin yang membutuhkan,

namun tidak bisa dirasakan manfaatnya oleh warga di Kelurahan Loji. Jadi memang proses pengajuannya perlu diperbaiki.

"Pemkot harus tahu mana yang prioritas. Kondisi rumah Bu Aci ini sudah sangat tidak layak. Nanti akan saya sampaikan ke dinas-dinas terkait untuk segera memberikan intervensi," terangnya.

Iwan juga menekankan, dirinya akan mengawal pengajuan perbaikan dua rumah ini dan konsisten terus keliling ke wilayah guna bisa mendorong masyarakat kurang mampu untuk mendapatkan haknya. "Minimal ada langkah awal dari Pemkot Bogor untuk kedua rumah yang saya temukan di lapangan ini," pungkasnya. ● **jay**

## Plt Bupati Bogor Percepat Infrastruktur Kembangkan Wisata Kec. Sukamakmur

**SUKAMAKMUR (IM)**- Sektor Infrastruktur saat ini menjadi fokus utama Pemerintah Kabupaten Bogor guna mendorong pertumbuhan ekonomi dari sektor pariwisata.

Selain itu, perbaikan jalan dan pembangunan sejumlah fasilitas juga merupakan wujud implementasi dari Program Pancakarsa khususnya Karsa Bogor Membangun.

"Untuk mendukung perkembangan potensi yang dimiliki Kecamatan Sukamakmur, saya telah memerintahkan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) agar gerak cepat dalam peningkatan infrastruktur jalan serta menuntaskan kerusakan jalan, salah satunya di kawasan Desa Wargajaya, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor.

Diharapkan 2023 hingga 2024 selesai semua" ujar Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan kepada wartawan, Selasa (7/2) kemarin.

Iwan Setiawan juga mengingatkan kepada para Kepala Desa di Kabupaten Bogor untuk mengajukan program satu milyar satu desa (Samisade) dan gencar membangun infrastruktur desa lewat program tersebut.

"Kita bangun desa-desa

agar cepat maju. Manfaatkan bantuan dana samisade untuk perbaikan jalan desa. Begitu juga di Kecamatan Sukamakmur, potensi desa wisatanya tinggi, ayo dukung dengan infrastruktur jalan yang bagus" sambung Iwan Setiawan.

Ia menuturkan, Kecamatan Sukamakmur menjadi salah satu destinasi wisata yang banyak dikunjungi, hal itu karena Kawasan Puncak II tersebut berhawa sejuk ini memiliki beragam potensi, mulai dari potensi kopi unggulan, sayur-sayuran serta potensi durian.

Dengan taglinenya seribu bukit sejuta harapan, pada tahun 2023 ini Kecamatan Sukamakmur terus berupaya melakukan percepatan pembangunan di kawasan Sukamakmur dari segala aspek.

"Langkah-langkah cepat dari program yang diusung ini sebetulnya perencanaannya sudah lama, seperti pembangunan jalan Poros Tengah Timur (PTT) yang masih akan dikerjakan, peningkatan kepariwisataannya, begitu juga dengan peningkatan sumber daya manusia (SDM) di Sukamakmur. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bersama

Dinas Pendidikan pun bahu membahu membenahi persoalan SDM," tuturnya.

Camat Sukamakmur, Bakri Hasan berharap Sukamakmur menjadi destinasi wisata dan pertanian yang membuka wawasan berbeda, dengan suguhan wisata alam yang terbuka dan indah.

"Ini yang kita sedang dorong juga, wisata yang berbasis ekonomi masyarakat. Dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki warga Sukamakmur, seperti homestay dan UMKM. Tujuh desa di Sukamakmur potensi wisatanya besar sekali, bahkan Desa Sirnajaya dan Desa Cibadak mendapat juara 1 & 2 pada Lomba Desa Wisata Se-Kabupaten Bogor," ungkap Bakri Hasan

Untuk diketahui, di Kampung Rawa Gedede Desa Sirnajaya Kec Sukamakmur memproduksi Kopi Ki Demang dan sudah mendunia, produk kopinya sudah sampai ke Belanda. "Kita berharap seluruh petani kopi di Sukamakmur mendapat manfaat yang besar dengan adanya potensi di sana. Selain itu Sukamakmur juga memiliki potensi sayur dan buah durian di beberapa desa," tukasnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

## KOMPOR DENGAN MEMANFAATKAN TENAGA SURYA

Mahasiswa jurusan kewirausahaan SBM ITB Ibrahim Rasyid (26) melakukan demonstrasi memasak dengan menggunakan kompor yang memanfaatkan tenaga surya di Cibeunying Kidul, Jatihandap, Bandung, Jawa Barat, Rabu (8/2). Ibrahim Rasyid, membuat kompor tenaga surya yang mampu menghasilkan panas dari pantulan sinar matahari. Kompor yang diberi nama Magfire ini dibuat dengan bahan baku besi, aluminium foil, dan limbah parabola yang didaur ulang sehingga lebih ramah lingkungan karena tidak mengeluarkan polusi.

## Penurunan Muka Air Tanah Harus Diselesaikan Secara Holistik

**BANDUNG (IM)**- Sekretaris daerah (Sekda) Kota Bandung, Ema Sumarna mengatakan, penanganan persoalan penurunan muka air tanah di kawasan Bandung Raya harus dilakukan secara holistik.

"Di teritorial Bandung, saya berpendapat tidak akan signifikan. Ini harus dilakukan secara holistik. Makanya kita mendorong ada perbaikan di hulu (kawasan Bandung Utara), kata Ema Sumarna saat ditanya soal penurunan muka air tanah, Rabu (8/2).

Menurut Ema Sumarna, kawasan KBU yang berada di Kota Bandung relatif kecil dan lebih banyak di wilayah Bandung Barat maupun Kabupaten Bandung. Maka peran instansi yang berkompeten adalah Pemprov Jabar.

"Kalau bicara mengoordinasikan wilayah, maka peran

provinsi harus lebih optimal. Kalau soal pengamanan konservasi, kalau masuk wilayah kota tidak terlalu signifikan," ucapnya.

Ema menyebut, Kota Bandung terus melakukan upaya terkait penurunan muka air tanah agar tidak terus terjadi. Salah satunya dengan menjaga sumber mata air seperti di wilayah Cidadap dan Dago.

Selain itu, Pemkot Bandung melakukan pengendalian izin terhadap pemanfaatan air tanah. Apabila masyarakat ingin menggunakan air tanah lebih dalam, maka harus membayar lebih mahal.

"Pengendalian di izin nanti dikaitkan. Dilihat korelasi pendapatan pajak air tanah signifikan tidak. Kalau mereka mau ambil lebih, maka pembayaran pajaknya pun harus lebih besar," ujar dia. ● **pra**

## Pembangunan Flyover Ciroyom Ditargetkan Tuntas Juli 2023

**BANDUNG (IM)**- Proyek pembangunan flyover Ciroyom dan jembatan penyeberangan orang (JPO) Ciroyom di Kecamatan Andir dan Cicendo ditargetkan selesai pada Juli 2023 mendatang. Saat ini progres pembangunan sudah mencapai 26 persen.

Hal tersebut diungkapkan Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bandung, Ema Sumarna saat meninjau pembangunan Flyover Ciroyom bersama Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Barat, Rabu (8/2). "Kita melihat semua sedang berproses. Semua bangunan sudah dihancurkan, pekerjaan sudah 26 persen," kata Ema Sumarna.

Ema Sumarna menyebut, proses penertiban bangunan yang diisi 265 Kepala Keluarga di Kelurahan Ciroyom Kecamatan Andir telah selesai.

Selanjutnya, penertiban bangunan yang diisi 120 Kepala Keluarga di Jalan Arjuna Kelurahan Husein Kecamatan Cicendo segera dilakukan. Mayoritas bangunan yang akan ditertibkan berupa kios dan rumah tinggal. "Sedang ber-

proses untuk penertiban bangunan di Jalan Arjuna Kelurahan Husein Kecamatan Cicendo. Mereka akan mendapatkan kerohiman sesuai peraturan yang berlaku," ucapnya.

Terkait Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) yang merupakan cagar budaya juga terkena imbas pembangunan, Ema mengatakan, nantinya akan dibuat dulu kajian mengenai cagar budayanya.

"Di sana (Kantor DKPP) ada posko yang masuk cagar budaya. Itu bagian dari desain yang ada konsekuensi harus mundur, kita saling dukung saja nanti dibuatkan kajiannya dulu," ujar dia.

Menurut Ema, Pemkot Bandung juga telah menghabiskan tanah seluas 5.058 meter persegi untuk pembangunan Flyover Ciroyom tersebut. Ema berterima kasih kepada masyarakat yang telah tertib dan kondusif sehingga proses pembangunan berjalan lancar.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada masyarakat yang memahami tentang proyek ini berjalan dengan lancar tidak ada keributan," jelasnya. ● **pra**